

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu negara dapat dilihat dari beberapa sudut pandang, salah satu sudut pandang yang paling utama adalah ekonomi. Kemajuan perekonomian di negara tersebut dapat menggambarkan bahwa negara tersebut keadaannya baik pula dan begitupun sebaliknya.<sup>1</sup> Dunia ekonomipun tidak hanya membahas seputar penjualan dan pembelian atau hanya masalah impor dan ekspor saja. Melainkan ada beberapa perekonomian yang berputar didunia keuangan, salah satunya adalah perbankan.

Bank adalah *financial intermediary* atau perantara keuangan. Bank diartikan sebagai lembaga yang bergerak di bidang keuangan dan selalu berhubungan dengan keuangan. Secara umum bank bekerja untuk mengumpulkan dan menyalurkan uang. Namun adapula pekerjaan lain bank seperti jual beli surat berharga, jual beli cek, kertas dagang dan surat wesel.<sup>2</sup> Bank secara umum terbagi menjadi dua yaitu bank konvensional dan bank syariah. Salah satu yang membedakan dari keduanya adalah pada akad atau persetujuan yang dilakukan. Bank syariah akan selalu menilai kehalalan kegiatan usaha yang dilakukan oleh mitra yang didanai oleh bank tersebut, seperti tidak menjual barang haram dan lainnya yang di haramkan oleh agama Islam. Menurut UU no. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, menyatakan

---

<sup>1</sup> Ni Luh Yuni Andriani, Putu Julianto dan Anantawikrama Tungga Atmadjaya menunjukkan bahwa jumlah nasabah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas koperasi simpan pinjam (KPS) kabupaten Buleleng."Jurnal Akuntansi, vol.8 No.2 Tahun 2017, hal. 5

<sup>2</sup> Setia Budhi Wilardjo, "Pengertian, Peranan dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia," Jurnal Unimus, Vol. 2, No.2, (September 2004-Maret 2005 ), hal.1

bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (PBRs).<sup>3</sup>

Salah satu dari sekian banyaknya bank syariah yang ada di Indonesia, bank BCA Syariah menjadi sorotan, hal tersebut disebabkan karena bank BCA Syariah adalah bank syariah besar yang tidak termasuk ke dalam BUMN. Dilansir dari [bcasyariah.co.id](http://bcasyariah.co.id) bahwasannya bank BCA Syariah mulai beroperasi pada tanggal 5 April 2010. Bank BCA Syariah sendiri adalah bank yang tidak termasuk ke dalam bank syariah di bawah naungan BUMN. Namun meskipun tidak termasuk BUMN bank BCA Syariah dapat memberikan pelayanan dan produk yang terbaik.

Dalam praktiknya, bank akan mencari keuntungan dalam menyalurkan dan menghimpun dana yang diperoleh dari nasabah dan para investor. Dana tersebut digunakan oleh bank untuk mendapatkan profitabilitas atau penghasilan. Kemudian profit tersebut digunakan untuk memperbesar perusahaannya dan tentu saja untuk menambahkan jumlah aset bank tersebut. Aset bank dapat berupa aset tetap seperti gedung, transportasi dan lain sebagainya yang dapat membantu berjalannya bank tersebut. Ada beberapa sumber pendapatan dana lain yaitu berasal dari bank itu sendiri atau bisa disebut juga sebagai modal, berasal dari para pemegang saham, berasal dari masyarakat yang berupa simpanan giro, tabungan maupun deposito dan yang terakhir dana yang diperoleh oleh bank berasal dari lembaga lainnya seperti BI, pinjaman

---

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No.21 Tahun 2008, *Tentang Perbankan Syariah*, BAB I ketentuan umum, pasal 1

antar bank, pinjaman bank luar negeri dan Surat Berharga Pasar Uang (SBPU).<sup>4</sup>

Dalam mencari profit atau keuntungan, bank akan menyalurkan dana tersebut sebagai pinjaman atau memberikan bantuan dana kepada perusahaan baik perorangan maupun kelompok dengan beberapa persyaratan yang harus dilengkapi. Dalam hal ini perusahaan atau perorangan yang menerima bantuan dana dari bank disebut sebagai nasabah pembiayaan karena bank memberikan biaya untuk membantu usahanya. Penyaluran kredit merupakan aktivitas bank yang paling utama dalam menghasilkan keuntungan, tetapi keputusan bank dalam penyaluran kredit juga memiliki risiko yang besar.<sup>5</sup>

Aset bank akan mempengaruhi jumlah profitabilitas atau keuntungan suatu perusahaan atau dalam artian lain semakin besar aset bank tersebut maka akan semakin besar juga profit yang akan diterima oleh bank tersebut.<sup>6</sup> Aset secara umum terbagi dua yaitu aset produktif dan aset tidak produktif, perbedaan dari keduanya adalah dari risiko yang diterima oleh bank dalam mendapatkan keuntungan tersebut. Aset produktif adalah penyediaan dana untuk mendapatkan keuntungan dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan antar bank, tagihan ekspansi, dan bentuk lain penyediaan dana lainnya. Adapaun aset tidak produktif yaitu aset bank selain aset produktif bank yang mempunyai potensi kerugian seperti agunan yang diambil alih, properti terbengkalai,

---

<sup>4</sup> Ade Oni Siagian, *Lembaga-Lembaga Keuangan dan Perbankan Pengertian, Tujuan dan Fungsi*, (Kapalo Koto N0.8, Selayo, Kec. Kubung, Kab. Solok Sumatra Barat : Penerbit Insan Cendikia Mandiri, 2021), hal. 25-26

<sup>5</sup> Yuliani Rosawati, Dahlia Pinem, Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Permodalan, Aktiva Produktif dan Likuiditas Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Perbankan, *Jurnal ekonomi dan bisnis*, Vol. 4 No. 2, Juli-Desember 2017, hal. 158

<sup>6</sup> Agung Mirah Purnama Sari, dkk, "Pengaruh Kesehatan LPD, Jumlah Nasabah dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Melalui Pertumbuhan Aset," *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan* Vol. 3, No.2, (2020), hal. 138

rekening antar kantor dan *suspense account*. Aset memiliki peranan penting dalam mendapatkan tujuan utama yaitu mendapatkan keuntungan, karena semakin besar aset yang dimiliki oleh bank tersebut maka akan semakin tinggi pula tingkat mendapatkan keuntungannya.<sup>7</sup> Setelah mengetahui apa itu aset, maka selanjutnya yang harus dipahami adalah nasabah yang dimiliki oleh bank, karena nasabah akan mempengaruhi jumlah profit yang dihasilkan oleh bank.

Nasabah atau bisa disebut juga sebagai mitra perusahaan adalah sumber penghasilan bank, karena nasabah berperan penting dalam siklus hidup suatu perbankan. Dalam artian lain, semakin banyak nasabah yang dimiliki oleh bank tersebut maka semakin besar pula tingkat profitabilitas yang akan didapatkan oleh bank tersebut. Nasabah secara umum terbagi menjadi dua yaitu, nasabah pendanaan dan nasabah pembiayaan. Nasabah pendanaan adalah nasabah yang menyimpan dana atau uangnya di bank. Sedangkan nasabah pembiayaan adalah nasabah yang meirama pembiayaan atau bantuan dana dari bank. Nasabah pendanaan bisa juga disebut diartikan juga sebagai pihak ketiga yang dimana dana pihak ketiga akan mempengaruhi jumlah aset bank.<sup>8</sup> Studi Agung Mirah Purnama Sari, dkk, pengaruh kesehatan LPD, jumlah nasabah dan suku bunga terhadap profitabilitas melalui pertumbuhan aset menunjukkan bahwa jumlah nasabah memiliki pengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan aset. Dengan ini dapat kita simpulkan bahwa semakin banyak jumlah nasabah yang dimiliki oleh bank tersebut maka semakin besar pula tingkat profitabilitasnya. Akan

---

<sup>7</sup> Diana djuwita, assa fito mohammad, pengaruh total DPK, FDR, NPF dan ROA terhadap total aset bank syariah indonesia, (Fakultas Syariah dan Ekonomi Bisnis IAIN Syekh Nurjati Cirebon), Hal.283

<sup>8</sup>Rikka Sri Ariani, Parno, Angrum Pratiwi, Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) dan Retun on Aset (ROA) Terhadap Total Aset Perbankan Syariah di Indonesia, Journal of Islamic Banking and Finance Vol. 2, No. 1 Januari-Juni 2022: 32-46. Hal. 34

tetapi, studi yang dilakukan oleh Wayan Suteja Putra dan Gde Ary Wirajaya memiliki hasil yang berbanding terbalik, yaitu jumlah nasabah kredit tidak berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas LPD di kecamatan Ubud periode 2007-2011. Hal ini berkaitan dengan jumlah kredit macet yang diperoleh oleh LPD sehingga mengalami kerugian yang harus ditanggung, karena kredit macet dapat mengurangi profitabilitas LPD. Masalah kredit macet tersebut adalah hal yang umum dijumpai dalam dunia perbankan.<sup>9</sup>

Setelah mengetahui perbedaan pendapat antara beberapa peneliti yang telah dipaparkan di atas, peneliti ingin mengkaji lebih lanjut mengenai “Pengaruh Jumlah Nasabah Pembiayaan dan Nasabah Pendanaan Terhadap Total Aset Produktif Bank BCA Syariah”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

1. Dalam dunia perekonomian bukan hanya perihal jual beli atau ekspor dan impor saja, akan tetapi ada pula lembaga keuangan yang ikut andil dalam perekonomian suatu negara, salah satunya adalah perbankan.
2. Bank dapat memudahkan penggunaannya dalam melakukan transaksi jarak jauh dan memiliki keamanan yang terjamin ketika menyimpan uang.
3. Usaha bank secara umum hanya menghimpun dan menyalurkan dana kepada para nasabahnya, baik nasabah pembiayaan maupun nasabah pendanaan.

---

<sup>9</sup> Mochamad Indrajit Roy, Analisis Pengaruh Pembiayaan Non Lancar UMKMd an Aktiva Produktif yang di Hapus Terhadap Jumlah Pembiayaan UMKM BPRS di Indonesia, Jurnal Ilmiah perbankan syariah Vol.5 No. 1 Januari-Juni 2019, hal. 22

4. Ketika bank mendapatkan keuntungan maka secara otomatis aset bank tersebut akan bertambah.
5. Aset bank terbagi menjadi dua yaitu aset produktif dan aset tidak produktif, dari keduanya hanya aset produktif yang akan memberikan keuntungan bagi bank dengan tingkat resiko yang rendah.
6. Perbedaan yang signifikan antara studi yang telah dilakukan oleh Ni Luh Yuni Andriani, Putu Julianto dan Anantawikrama Tungga Atmadjaya dengan studi yang dilakukan oleh Wayan Suteja Putra dan Gde Ary Wirajaya mengenai pengaruh jumlah nasabah terhadap profitabilitas.

### **C. Batasan Masalah**

Agar tidak menyimpang dalam melakukan penelitian yang telah dirumuskan dan agar penelitian mengarah, maka dibuatlah batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Objek yang diteliti adalah laporan keuangan bank BCA Syariah 2013-2021
2. Penelitian ini hanya bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jumlah nasabah pembiayaan maupun pendanaan terhadap total aset produktif bank BCA Syariah tersebut.

### **D. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, maka perumusan masalahnya antara lain:.

1. Bagaimana pengaruh jumlah nasabah pembiayaan terhadap total aset produktif bank BCA Syariah?
2. Bagaimana pengaruh jumlah nasabah pendanaan terhadap total aset produktif bank BCA Syariah?

3. Bagaimana pengaruh jumlah nasabah pembiayaan dan nasabah pendanaan secara simultan terhadap total aset produktif bank BCA Syariah?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam melakukan penelitian ini tidak lain yaitu untuk:

1. Mengetahui pengaruh jumlah nasabah pembiayaan terhadap total aset produktif bank BCA Syariah.
2. Mengetahui pengaruh jumlah nasabah pendanaan terhadap total aset produktif bank BCA Syariah.
3. Mengetahui pengaruh jumlah nasabah pembiayaan dan nasabah pendanaan terhadap total aset produktif bank BCA Syariah.

#### **F. Manfaat/Signifikansi Penelitian**

Manfaat yang didapatkan dalam melakukan penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi tambahan pengetahuan bagi para pembaca serta dapat dijadikan bahan dalam penelitian mengenai pengaruh jumlah nasabah pembiayaan dan pendanaan terhadap total aset produktif bank BCA Syariah.

2. Lembaga Perbankan Syariah

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang baik bagi lembaga perbankan syariah di Indonesia dalam proses peningkatan kinerja dan penambahan jumlah nasabah baik nasabah pembiayaan maupun pendanaan.

3. Peneliti

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan menjadi saran belajar dalam mengembangkan dan

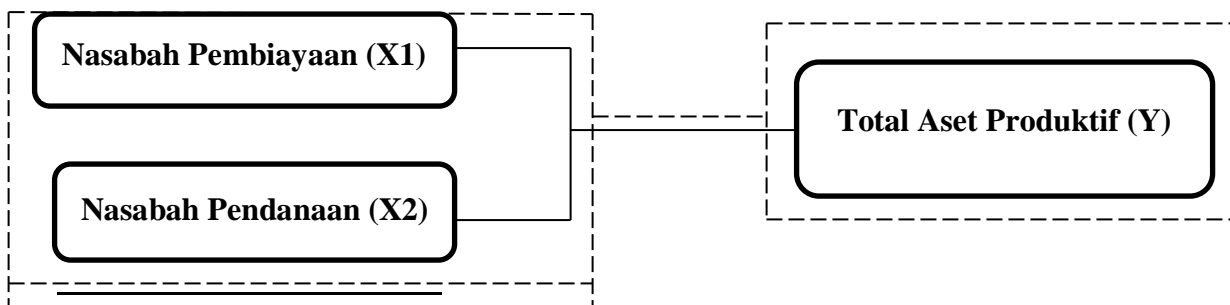
mengimplementasikan ilmu yang telah diterima oleh penulis selama melakukan perkuliahan, untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis yang khususnya mengenai pengaruh jumlah nasabah pembiayaan dan nasabah pendanaan terhadap total aset bank BCA Syariah.

### G. Kerangka Pemikiran

Bank syariah yang memiliki prinsip syariat Islam yang dimana dalam mengelola harta menekankan keseimbangan pada kepentingan individu dan masyarakat. Bank syariah juga tidak menanamkan sistem bunga, akan tetapi mendapatkan keuntungan dari sistem bagi hasil. Karena pada dasarnya bunga adalah riba yang haram hukumnya.<sup>10</sup> Secara umum bank beroperasi dibidang penghimpunan dan penyaluran dana, penyaluran dana berarti bank memberikan pembiayaan kepada nasabahnya lewat produk yang ditawarkan baik berupa jual beli, ataupun sewa menyewa, sedangkan dalam penghimpunan dana nasabah akan ditawarkan produk seperti tabungan giro atau sejenisnya.

Dari kedua produk tersebut penulis menguji apakah dari produk pembiayaan dan pendanaan tersebut bank akan mendapatkan keuntungan yang dinilai dari total aset produktif bank tersebut.

Berdasarkan deskripsi yang dijelaskan di atas, maka penulis menggambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



<sup>10</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Kota Depok : PT. Raja Grafindo Persada, 2017), hal. 5-6



Keterangan : ----- = simultan

———— = Parsial

## **H. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini, penulis merancang sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **[[BAB II : KAJIAN TEORITIS**

Bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai hasil studi pustaka. Teori yang diperoleh akan digunakan untuk landasan pendukung dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian, data-data penelitian beserta sumber data yang diperoleh.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, pengujian hipotesis dan analisis data penelitian.

### **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab terakhir ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis.

